

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

ADE PUTRI UTAMI

11 15 27970

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

TAHUN 2019

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADE PUTRI UTAMI

No Induk Mahasiswa: 1115 27970

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu A., Dr., MSA., CA., Ak.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018)

Ade Putri Utami

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Laporan Keuangan yang disediakan setiap perusahaan merupakan sumber informasi penting dalam bisnis investasi, jika terdapat penundaan waktu penyampaian laporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menganalisis *annual report*. Analisis deskriptif, uji multikolonieritas dan analisis regresi logistic digunakan sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi yang cukup berarti bagi pihak-pihak yang terkait dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The financial reports provided every company is a source of important information in the investment business, if there is a delay time financial reporting, the information provided will lose its relevance. The purpose of this study is to analyze and explain the effect of the Profitability, Liquidity, Company Size, Ownership Structure, Leverage and the timeliness of financial reporting. This research was conducted on manufacturing companies in 2016-2018 in the Indonesia Stock Exchange. Data research methods using secondary data, by analyzing the annual reports. Methods of data analysis is descriptive analysis, Multikolonieritas test and logistic regression analysis. The result showed that the Profitability and Ownership Structure positively affect the timeliness of financial reporting, while liquidity, Company Size and Leverage doesn't have any affect on the timeliness of financial reporting. With this research, in expected to provide significant implications for the parties involved in assesing and predicting the timeliness of financial reports.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size, Ownership Structure, Leverage, Timeliness of Financial Reporting.*

PENDAHULUAN

Financial Accounting Standars Board (FASB) menyatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi dapat dinyatakan sebagai suatu rangkaian informasi yang menggambarkan keadaan yang dinyatakan dalam bentuk laporan kuantitatif mengenai kegiatan bisnis, pengolahan laporan keuangan hingga mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan perusahaan, sehingga akuntansi juga disebut dengan istilah “bahasa bisnis”. Salah satu bagian dari kegiatan akuntansi adalah Laporan Keuangan. Perusahaan Publik memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan berkala perusahaan maupun laporan lainnya seperti laporan insidental kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), pernyataan ini telah sesuai dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peraturan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada BAB X Pelaporan dan Keterbukaan Informasi. Dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, batas penyampaian Laporan Keuangan Tahunan sehingga dapat di katakan tepat waktu adalah paling lambat 90 hari atau 31 Maret pada tahun setelah tanggal laporan keuangan, jika Laporan Keuangan Tahunan disampaikan lebih dari ketentuan tersebut maka perusahaan diperhitungkan tidak tepat waktu dalam melaporkan Laporan Keuangan Tahunan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dan mengukur transparansinya adalah ketepatan waktu. Berdasarkan data yang tercantum dalam idx.co.id dapat dilihat bahwa perusahaan publik yang melaporkan laporan keuangan tahunannya mengalami perbedaan sesuai dengan keadaan perusahaan dan kemungkinan adanya perusahaan yang baru bergabung menjadi perusahaan publik atau IPO (*Initial Public Offering*). Pada tahun 2019 hingga bulan April jumlah perusahaan publik yang sudah *submit* laporan keuangan sebanyak 502 dari 629 perusahaan. Jumlah yang berbeda ditunjukkan untuk tiap tahunnya. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 576 perusahaan publik, tahun 2017 sebanyak 581 perusahaan publik dan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 580 perusahaan publik yang sudah melaporkan laporan keuangan tahunannya. *Timeliness* (ketepatan waktu) adalah kondisi dimana *financial report* perusahaan yang telah diaudit oleh auditor disampaikan kepada Bapepam tidak melampaui batas ketentuan. Ketepatan waktu memiliki andil yang cukup penting dalam menyampaikan laporan keuangan terhadap hasil informasi yang relevan.

Berdasarkan pendahuluan yang sudah diuraikan maka dalam penelitian ini dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan suatu Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan suatu Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan suatu Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia?
4. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan suatu Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan suatu Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.
4. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.
5. Pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait baik manfaat secara teori maupun secara praktek. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian yaitu mampu memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu ekonomi secara umum dan pada bidang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi khususnya. Hasil dari penelitian ini juga memberikan suatu data baru yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan kontribusi mengenai pemahaman pentingnya menyampaikan Laporan Keuangan perusahaan secara tepat waktu.

Selain mendapatkan manfaat teoritis terdapat manfaat yang lain yaitu manfaat praktis. Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi nyata bagi pihak-pihak terkait yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Bagi perusahaan Perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh tinggi maupun menyeleksi bagian-bagian yang keberadaannya tidak menguntungkan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Kontribusi bagi calon investor yaitu hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi dengan memilih perusahaan yang kinerjanya baik dan tidak terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan dan mampu membantu Pemerintah dalam mengukur perannya yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Tahunan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI baik dari sisi kebijakan maupun pemantauan.

TINJAUAN TEORI

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Pada saat penyampaian laporan keuangan, perusahaan menggunakan beberapa teori, salah satunya yaitu Teori Kepatuhan. Teori Kepatuhan adalah teori yang dicetuskan Michael Stanley. Teori tersebut tercantum pada jurnalnya yang berjudul "*Behavioral Study of Obedience*". Terdapat aturan yang telah ditetapkan yaitu perusahaan dikatakan tepat waktu apabila mampu menyampaikan laporan keuangan tahunannya maksimal 90 hari (3 bulan) setelah tutup tahun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Teori ini berhubungan dengan salah satu syarat dari laporan keuangan yang baik yaitu laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu karena laporan keuangan memiliki fungsi yang vital bagi kegiatan usaha. Teori kepatuhan dapat digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pasar Modal telah mengatur mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 mengatur tentang kewajiban pelaporan keuangan secara berkala. Peraturan tersebut mewajibkan semua yang terlibat di pasar modal Indonesia harus melakukan pelaporan keuangan tahunan berkala.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Michael Spence adalah pencetus teori sinyal. Michael Spence melakukan penelitian yang berjudul *Job Market Signalling* pada tahun 1973. Spence (1973) menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Sinyal atau isyarat digunakan oleh manajemen sebagai tanda bagi para investor mengenai keadaan perusahaan. Informasi yang diumumkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal atau tanda bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Nilai positif dalam pengumuman tersebut diharapkan memberi dampak bagi pasar sehingga bereaksi diterima oleh pasar pada waktu pengumuman. Informasi yang minim tentang perusahaan bagi pihak luar menandakan mereka cenderung menutup diri dengan cara memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Memberikan sinyal kepada pihak luar merupakan salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri. Saat informasi disampaikan dan sudah diterima oleh semua pelaku pasar, pelaku pasar akan menjabarkan informasi apakah termasuk sebagai sinyal baik (*good news*) atau sebaliknya yaitu sinyal buruk (*bad news*).

Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, batas penyampaian Laporan Keuangan Tahunan sehingga dapat di katakan tepat waktu adalah paling lambat 90 hari atau 31 Maret pada tahun setelah tanggal laporan keuangan, jika Laporan Keuangan Tahunan disampaikan lebih dari ketentuan tersebut maka perusahaan diperhitungkan tidak tepat waktu dalam melaporkan Laporan Keuangan Tahunan. Ketepatan waktu bagi pihak pengguna informasi sangat penting, informasi yang taat terhadap peraturan penyampaian laporan keuangan menandakan bahwa informasi yang disampaikan masih *fresh*. Definisi tepat waktu menurut Baridwan (1997) dalam Sanjaya &

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wirawati (2016) “Informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar didalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut”.

PENELITIAN TERDAHULU

Ringkasan dari penelitian terdahulu disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Khiyanda Alfian Nasution (2013)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)	Variabel Independen: - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas	Variabel Independen yang berpengaruh positif: - Likuiditas - Profitabilitas Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Ukuran Perusahaan
2.	Ni Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Variabel Independen: -Debt to Equity Ratio (DER) -Profitabilitas -Struktur Kepemilikan -Pergantian Auditor -Ukuran Perusahaan	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas -Struktur Kepemilikan -Ukuran Perusahaan Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Debt to Equity Ratio (DER) -Pergantian Auditor
3.	Indrayenti &Cindrawati Ie (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris	Variabel Independen: -Profitabilitas -Likuiditas -Ukuran Perusahaan	Variabel Independen yang berpengaruh positif: Tidak ada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)	-Umur Perusahaan -Opini Audit	Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Profitabilitas -Likuiditas -Ukuran Perusahaan -Umur Perusahaan -Opini Audit
4.	Trisiana Yunita (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)	Variabel Independen: -Profitabilitas -Leverage -Likuiditas -Umur Perusahaan -Pergantian Auditor	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas -Pergantian Auditor Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Leverage -Likuiditas -Umur Perusahaan
5.	Alzena Wandha Putri (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016)	Variabel Independen: -Profitabilitas -Likuiditas -Opini Audit -Pergantian Auditor	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Likuiditas -Opini Audit -Pergantian Auditor
6.	Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin dan Veni Soraya Dewi (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel Independen: -Profitabilitas -Leverage -Likuiditas -Ukuran Perusahaan	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Leverage -Reputasi KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Indonesia periode 2011-2016)	-Struktur Kepemilikan -Reputasi KAP	Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Profitabilitas -Likuiditas -Ukuran Perusahaan -Struktur Kepemilikan
7.	Abdul Gafar, Lewi Malisan dan Irwansyah (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen:- -Profitabilitas -Likuiditas -Solvabilitas -Ukuran Perusahaan	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas -Likuiditas Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Solvabilitas -Ukuran Perusahaan
8.	Suci Hastuti (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Variabel Independen: -Profitabilitas -Likuiditas -Struktur Kepemilikan -Ukuran Perusahaan -Opini Audit	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas -Likuiditas -Struktur Kepemilikan -Ukuran Perusahaan -Opini Audit Variabel Independen yang berpengaruh negatif: Tidak ada
9.	Widia Astuti dan Teguh Erawati (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: -Profitabilitas -Umur Perusahaan -Ukuran Perusahaan	Variabel Independen yang berpengaruh positif: -Profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)		Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Umur Perusahaan -Ukuran Perusahaan
10.	Faylasufah (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel Independen: -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas -Likuiditas -Leverage	Variabel Independen yang berpengaruh positif: Tidak ada Variabel Independen yang berpengaruh negatif: -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas -Likuiditas -Leverage

Ringkasan Perbedaan Hasil

Berikut ini adalah tabel ringkasan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu:

Tabel Ringkasan Perbedaan Hasil

Keterangan:

No.	Variabel Independen	Uji Pengaruh									
		J/A 1	J/A 2	J/A 3	J/A 4	J/A 5	J/A 6	J/A 7	J/A 8	J/A 9	J/A 10
1.	Profitabilitas	+	+	-	+	+	-	+	+	+	-
2.	Likuiditas	+		-	-	-	-	+	+		-
3.	Ukuran Perusahaan	-	+	-			-	-	+	-	-
4.	Struktur Kepemilikan		+				-		+	-	
5.	<i>Debt to Equity Ratio</i>		-								
6.	Pergantian Auditor		-		+	-					
7.	Opini Audit			-		-			+		
8.	Umur Perusahaan			-	-						
9.	<i>Leverage</i>				-		+				-
10.	Reputasi KAP						+				
11.	Solvabilitas							-			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

J/A : Jurnal atau artikel yang mengacu pada tabel penelitian terdahulu

+ : Berdampak positif (berpengaruh terhadap variabel dependen)

- : Berdampak negatif (tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen)

Variabel Dependen : Ketepatan waktu pelaporan keuangan

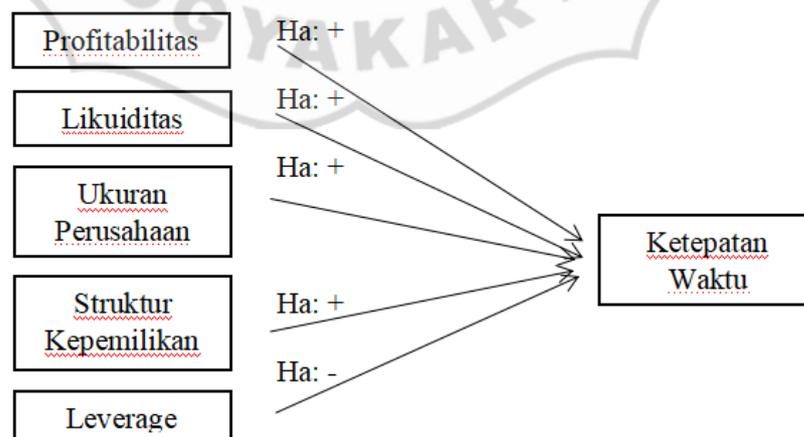
Tabel Ringkasan Pengembangan Hipotesis

	HIPOTESIS	ARGUMEN
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Profitabilitas dinyatakan dalam bentuk presentase yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profit dari penghasilan yang diterima. Dalam menghasilkan laba indikator keberhasilan perusahaan yang digunakan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berpeluang mendapatkan berbagai dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, dan juga pemasok bahan baku karena dianggap lebih mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin likuid suatu maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena memiliki dorongan untuk segera melaporkan ke publik. Perusahaan dengan kondisi seperti ini akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
H3	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Perusahaan dengan aset yang besar, akan mempunyai banyak informasi, staf akuntansi dengan teknologi yang memadai, pengendalian internal yang kuat, terdapat pengawasan oleh investor maupun masyarakat, akan mendorong perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Banyaknya informasi yang disampaikan perusahaan akan bertambah sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4	Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Jumlah kepemilikan masyarakat atau publik terhadap saham perusahaan merupakan ukuran yang dapat dijadikan pathokan oleh perusahaan. Besarnya tingkat kepemilikan publik akan memotivasi perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan menjadi perhatian bagi pemegang saham. Keputusan investasi dilakukan setelah investor mempertimbangkan kinerja perusahaan termasuk pada ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan.
H5	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia.	Tingkat <i>Leverage</i> perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan modal yang dimiliki. <i>Leverage</i> yang tinggi menyebabkan perusahaan harus melakukan pinjaman Luar Negeri sedangkan apabila tingkat <i>leverage</i> rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi utang dengan menggunakan modal yang dimiliki. <i>Leverage</i> yang tinggi akan menyebabkan <i>financial distress</i> . Keadaan tersebut merupakan berita buruk sehingga memungkinkan perusahaan akan tidak tepat waktu dalam menyampaikan Laporan Keuangannya.

Gambar Kerangka Pemikiran



SAMPEL PENELITIAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel penelitian diambil dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel.

Adapun syarat yang ditetapkan dalam pemilihan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sudah menjadi bagian di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Saham perusahaan yang bersangkutan aktif diperdagangkan di BEI.
3. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdapat di sektor 3 yaitu sektor industri dasar dan kimia.
4. Membuat laporan keuangan tahunan auditan selama 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 dalam satuan rupiah dan tercantum di idx.co.id
5. Tersedianya data terkait variabel penelitian.

Data sekunder adalah jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data penelitian didapat tidak dengan tindakan langsung dari penulis mulai dari data mentah melainkan datanya di ambil dari suatu alamat yang sudah menyediakan datanya, sehingga penulis hanya tinggal mengunduh atau mendapatkan data tanpa melalui proses perhitungan dari awal. Data yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari dokumen Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode akuntansi tahun 2016, 2017 dan 2018 yang dapat diperoleh dari situs *Indonesia Stock Exchange* melalui <http://idx.co.id/>.

JENIS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (*Timeliness*), dalam penyampaian laporan keuangan dapat ditentukan dengan menggunakan variabel dummy karena variabel ini digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Nilai yang terdapat dalam *Variabel dummy* hanya ada 2 (dua) nilai yaitu dinyatakan dalam angka 1 dan 0 yang diberi simbol D.

D = 1 untuk Tepat waktu

D = 0 untuk Tidak Tepat Waktu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen yang telah ditetapkan pada penelitian ini ada 5 variabel yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas, tingkat Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Likuiditas, tingkat likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan, untuk mempermudah dalam menghitung ukuran perusahaan maka total aset tersebut disederhanakan atau diringkas dengan cara mentransformasikan angkanya kedalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Firm Size} = (\text{Ln}) \text{ Total Asset}$$

4. Struktur Kepemilikan, dihitung dengan menggunakan rumus OWN.

$$\text{OWN} = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

5. *Leverage*, tingkat *Leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Total populasi penelitian berjumlah 75 Perusahaan Manufaktur. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mencari sampel penelitian hingga didapat 29 perusahaan sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk tiap tahunnya. Total sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 80 sampel setelah proses *outlier*.

Tabel Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
-----	------------	--------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018	75
2	Perusahaan yang Laporan Keuangannya tidak lengkap karena IPO dan Delisting selama tahun 2016 - 2018	(13)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan dalam mata uang rupiah	(9)
4	Perusahaan yang nilai rasionya negative	(9)
5	Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap	(15)
Jumlah perusahaan		29
Tahun penelitian selama 3 tahun (3 x 29)		87
Data <i>Outlier</i>		(7)
Total Sampel		80

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	0,08	15,77	4,5441	3,56970
CR	80	85,95	650,22	226,3580	145,00486
SIZE	80	11,82	20,50	15,0194	1,7784
OWN	80	0,57	79,36	27,5202	17,46717
DER	80	9,85	544,26	108,3249	97,32171
TIMELINESS	80	0,00	0,10	0,7	0,46115

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Statistik Deskriptif memberi informasi terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 80 sampel dengan masing-masing informasi untuk tiap variabel yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Standar deviasi adalah besarnya perbedaan antara sampel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan nilai rata-rata. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sampel. Semakin rendah standar deviasi berarti semakin kecil tingkat keberagaman yang terdapat pada sampel dan semakin dekat dengan rata-rata. Semakin tinggi standar deviasi maka semakin besar tingkat keberagaman yang terdapat pada sampel.

Analisis Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas Coefficient Correlations^a

Model		DER	SIZE	OWN	CR	ROA	
1	Correlations	DER	1,000	0,051	0,269	0,407	0,081
		SIZE	0,051	1,000	(0,026)	0,101	(0,410)
		OWN	0,269	(0,026)	1,000	0,040	0,088
		CR	0,407	0,101	0,040	1,000	(0,443)
		ROA	0,081	(0,410)	0,088	(0,443)	1,000

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	-
	ROA	0,584	1,713
	CR	0,587	1,703
	SIZE	0,801	1,248
	OWN	0,921	1,086
	DER	0,682	1,466

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada hasil uji multikolonieritas besaran korelasi antar variabel independen, tampak variabel ROA memiliki korelasi tertinggi dengan variabel CR dengan tingkat korelasi sebesar - 0,443 atau sekitar 44%. Tingkat korelasi masih dibawah 95%, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius. Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, maka dikatakan tidak ada korelasi antar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi

Homser and Lameshow's Test

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	9,763	8	0,282

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Besarnya nilai uji *Homser and Lameshow's Test* pada *Goodness of fit test* sebesar 9,763 sesuai dengan nilai *Chi-Square*. Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,282 yang berarti lebih besar dari 0,05. Keputusan yang di ambil menerima H_0 . Disimpulkan bahwa model regresi logistik yang digunakan mampu menjelaskan data pada tingkat keyakinan 95% dan layak untuk digunakan pada proses penelitian selanjutnya.

Menilai Keseluruhan Model

Overall Model Fit Test Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2Log. likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	97,776	0,800
	2	97,738	0,847
	3	97,738	0,847

Model Summary

Step	-2Log. likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	74,253a	0,254	0,361

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Perbedaan nilai *-2Log Likelihood* pada Step 0 dan Step 1. Nilai *-2Log Likelihood* pada *block number 0* (awal) bernilai 97,738 dan nilai *-2Log Likelihood* pada *block number 1* (akhir) bernilai 74,253. Dari informasi tersebut diketahui telah terjadi penurunan antara nilai awal dengan nilai akhir sebesar 23,485. Disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan fit dengan data dan dapat memprediksi nilai observasinya, sehingga menerima H_0 dan menolak H_a .

Pada hasil *Model Summary* nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,361. Proporsi varians dari variabel independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh sebesar 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

Menguji Koefisien Regresi

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik Variabel in the Equations

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1a	ROA	0,466	0,162	8,269	1	0,004	1,594
	CR	-0,003	0,003	0,773	1	0,379	0,997
	SIZE	-0,352	0,221	2,523	1	0,112	0,703
	OWN	0,066	0,023	8,101	1	0,004	1,069
	DER	-0,002	0,003	0,272	1	0,602	0,998
	Constant	3,493	3,075	1,29	1	0,256	32,875

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil uji menghasilkan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$\ln(Y) = 3,493 + 0,466ROA - 0,003CR - 0,352SIZE + 0,066OWN - 0,002DER$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

a = Konstanta

b1,b2,b3,b4,b5 = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

OWN = Struktur Kepemilikan

DER = *Leverage*

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 3,493, yang berarti apabila variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 diketahui tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka nilai variabel Y sebesar 3,493 (bernilai positif) sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu..
2. Nilai b1 = 0,466, yang berarti apabila variabel X1 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan dengan anggapan *centeris paribus* (variabel lain bersifat tetap) maka nilai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,466.
3. Nilai b2 = -0,003, yang berarti apabila variabel X2 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan dengan anggapan *centeris paribus* (variabel lain bernilai tetap) maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0.003.
4. Nilai b3 = -0,352, yang berarti apabila variabel X3 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan dengan anggapan *centeris paribus* (variabel lain bernilai tetap) maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,352.
5. Nilai b4 = 0,066, yang berarti apabila variabel X4 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan dengan anggapan *centeris paribus* (variabel lain bernilai tetap) maka nilai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,066.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Nilai $b_5 = -0,002$, yang berarti apabila variabel X_5 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan dengan anggapan *centeris paribus* (variabel lain bernilai tetap) maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,002.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai tingkat signifikan (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Dengan melihat pada estimasi parameter *Variables in the Equation* dapat dilakukan analisis untuk menguji hipotesis sehingga dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Hipotesis

Hasil Analisis		Penejelasan
H1	Profitabilitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	Nilai probabilitas signifikan pada variabel profitabilitas sebesar 0,004. Nilai tersebut menunjukkan angka yang tercantum lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan kata lain menolak H_0 dan menerima H_A
H2	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Hasil uji signifikan pada variabel independen Likuiditas menunjukkan tingkat probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,379. Nilai signifikan Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,379 > 0,05$). Dari data hasil uji dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_A .
H3	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.	nilai probabilitas signifikan pada Ukuran Perusahaan sebesar 0,112. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,112 > 0,05$). Ukuran Perusahaan yang diukur dengan <i>SIZE</i> dan telah diuji dengan analisis regresi logistik mendapatkan hasil menolak H_0 dan menerima H_A .

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4	Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Struktur Kepemilikan (OWN) memiliki tingkat probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,004. Nilai signifikan variabel Struktur Kepemilikan lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga tidak dapat menolak H_0 dan menerima H_A .
H5	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.	Nilai probabilitas signifikan <i>Leverage</i> yang diukur dengan DER setelah diuji koefisien regresinya sebesar 0,602. Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,602 > 0,05$). Nilai probabilitas signifikan yang lebih besar menyebabkan harus menolak H_0 dan menerima H_A .

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk menganalisis, menguji dan mendapatkan bukti empiris apakah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2018. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 80 sampel. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel independen Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, sedangkan variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh positif.

KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 36% yaitu sesuai dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Sisanya sebanyak 64% menggunakan variabel lain yang diduga dapat digunakan sebagai variabel independen untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. Variabel lain yang memungkinkan digunakan yaitu yang berkaitan dengan auditor seperti opini auditor, internal audit perusahaan, dan pergantian auditor.
2. Hasil dari penelitian ini belum bisa mewakili seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 sehingga hanya mewakili kondisi perekonomian yang terjadi pada 3 tahun terakhir.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang telah dibuat dan adanya keterbatasan dalam penelitian, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia seperti yang berkaitan dengan auditor atau internal audit perusahaan sehingga nilai *Nagelkerke R Square* dapat lebih tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga mendapatkan informasi yang lebih global atau menyeluruh.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar dapat mencakup kondisi perekonomian yang lebih berfluktuatif dan meluas.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26, 144 - 157.
- Baridwan, Z. (1997). In *Intermediate Accounting* (Ketujuh ed., Vol. Cetakan Pertama, pp. 31-41). Yogyakarta: BPPE.
- Board, F. A. (1978). *Statement of Financial Concept (SFAC)*.
- Dewayani, M. A., Amin, M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Faylasufah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2001). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasuti, S. (2015, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102 - 111.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, U.-U. R. (1995). *Pasar Modal pada BAB X Pelaporan dan Keterbukaan Informasi*. Jakarta.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)* (Vol. 7). Universtiar Bandar Lampung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Milgram, S. (1963). Behavior Study of Obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, 371-378.

Nasution, K. A. (2013). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011)*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Pasaribu, M. (2017). Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia Menurut Undang – Undang.

Putri, A. W. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Sanjaya, I. D., & Wirawati, N. P. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.1, 17-26.

Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *Journal of Economics*, 89, 3550374.

Sulistiyawan, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interm*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Yunita, T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Lapoan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Website Indonesia Stock Exchange. idx.co.id

<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>